

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Dengan landasan hasil analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan penelitian pada perusahaan-perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia selama periode 2018-2023 dengan menggunakan metode regresi logistik, sehingga bisa ditarik kesimpulan yakni: (i) Pengujian dilakukan terhadap 39 perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2023 yang sesuai kriteria sehingga total sampel penelitian yakni 220 data (*firm-years*). Analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi logistik, dengan aplikasi SPSS versi 16; (ii) hasil pengukuran *Goodness of Fit* model regresi ditinjau dari nilai uji *Hosmer and Lomeshow* serta pengukuran *Overall Model Fit* dengan fokus pada angka awal pada  $-2 \text{ Log Likelihood}$  dengan  $-2 \text{ Log Likelihood}$  pada akhirnya. Hal ini membuktikan yakni model yang dipakai cocok dengan data, artinya model regresi dapat dipakai serta dapat mengestimasi nilai observasi; (iii) dengan landasan hasil yang didapat bisa dianggap yakni ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kemungkinan kesulitan keuangan. Dengan lebih besar jumlah anggota dewan direksi, pengambilan keputusan dalam dewan bisa menjadi lebih rumit dan memakan waktu. Ini bisa menyebabkan kebijakan yang tidak efektif atau lambat dalam menanggapi masalah keuangan, yang pada akhirnya dapat memperburuk situasi kesulitan keuangan.

#### **4.2 Keterbatasan Penelitian**

Sebagaimana halnya penelitian empiris pada umumnya, hasil penelitian ini juga mempunyai keterbatasan, yakni: (i) Terdapat keterbatasan sumber data yang digunakan, karena tidak semua perusahaan menyediakan data laporan keuangan.

#### **4.3 Saran**

Berikut merupakan saran yang bisa dijadikan acuan bagi peneliti mendatang yaitu: (i) Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Diharapkan penelitian kedepannya dapat menggunakan sampel pada perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI); (ii) penelitian ini hanya menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi yang berbeda terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Variabel lain yang mungkin berpengaruh pada kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan tidak disertakan pada penelitian ini. Seperti ukuran dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajemen, dan lain lain. Asumsi ini didasari atas hasil *Nagelkerke R<sup>2</sup>* dibawah 5%; (iii) penelitian ini menggunakan *Interest Coverage Ratio* (ICR) dalam mengukur *financial distress*. Baiknya kedepannya menggunakan berbagai pengukuran lain ketika mengukur *financial distress* berupa analisis *Z-score* atau menghitung dengan *Earning Per Share* (EPS).